

Analisis Penerapan Akuntansi Tarif Retribusi Daerah pada Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Gunting Saga Kabupaten Labuhanbatu Utara

Madiha Putri Khairat Ritonga

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Marliyah Marliyah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arnida Wahyuni Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *The main problem in this research is that the implementation of accounting for regional levies at the Gunting Saga Community Health Center is still not good. The aim of this research is to determine the application of regional levy rate accounting for health services at the Gunting Saga Community Health Center, North Labuhanbatu Regency. The method used in this research is a qualitative research method. Research techniques through interviews and documentation. The results of this research are that the implementation of the Gunting Saga Community Health Center's accounting can be said to be good, but it still needs to be developed and improved so that it complies with applicable accounting standards. The Gunting Saga Community Health Center has carried out the health service levy process well and collects fees in accordance with the health service rates that have been set in accordance with North Labuhanbatu Regency Regional Regulation (PERDA) Number 6 of 2022.*

Keywords: *Accounting, Regional Levies, Health Services*

Abstrak. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurang baiknya penerapan akuntansi terhadap retribusi daerah pada Puskesmas Gunting Saga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi tarif retribusi daerah pada pelayanan kesehatan di Puskesmas Gunting Saga Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik penelitian melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan akuntansi Puskesmas Gunting Saga sudah bisa dikatakan baik, tetapi masih perlu diadakan pengembangan dan perbaikan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Puskesmas Gunting Saga sudah menjalankan proses retribusi pelayanan kesehatan dengan baik dan memungut biaya sesuai dengan tarif pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 6 Tahun 2022.

Kata Kunci: Akuntansi, Retribusi Daerah, Pelayanan Kesehatan

PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari pembangunan nasional adalah pembangunan kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, keinginan, dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi mungkin. Bentuk penyelenggaraan kesehatan berupa pelayanan kesehatan puskesmas. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan guna mencapai derajat kesehatan yang optimal. Fasilitas kesehatan ini sangat penting dan terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat, khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Biaya periksa dan obat yang murah dan lokasinya yang mudah dijangkau. Sumber pendapatan puskesmas

memberikan sumbangan bagi daerah melalui pungutan daerah yang disebut dengan retribusi daerah. (Maya, Fitriyah, & Mariadi, 2022)

Menurut UU No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Retribusi pelayanan kesehatan termasuk retribusi jasa umum. Retribusi pelayanan kesehatan adalah iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan jasa balik secara langsung dapat ditunjuk. Selain dapat diakses oleh individu atau organisasi, retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah ini dimaksudkan untuk kepentingan dan pemanfaatan umum. Retribusi daerah pada umumnya dikelola sendiri oleh setiap daerah, maksudnya untuk penyelenggaraan retribusi daerah yang satu dan daerah lainnya berbeda-beda. Retribusi kesehatan ini termasuk dalam retribusi jasa umum yang dapat memberikan kontribusi yang cukup besar untuk kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus benar-benar menggunakan hasil retribusi ini.

Ada sepuluh artikel penelitian terdahulu yang membahas tentang retribusi daerah. Dari sepuluh artikel tersebut tampaknya peneliti terdahulu sangat fokus terhadap pendapatan asli daerah. Dari sepuluh artikel jurnal yang berkaitan dengan retribusi daerah, peneliti menemukan satu penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Yaitu penelitian dari Tania, David dan Winston. Mereka membahas tentang penerapan akuntansi retribusi, hanya saja perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang saya pilih ini belum diteliti oleh penelitian sebelumnya, sehingga permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut berbeda dengan lokasi-lokasi yang sudah pernah diteliti. Maka dari itu peneliti mencoba untuk meneliti di pelayanan kesehatan.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Syariah

Akuntansi sering di sebut dengan bahasa bisnis. Semakin baik anda memahami bahasa tersebut, semakin baik pula anda dapat mengelola aspek-aspek keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan banyaknya aspek-aspek keuangan di dalam hidup ini yang didasarkan dengan akuntansi seperti perencanaan keuangan pribadi, biaya-biaya pendidikan, investasi, pinjaman, pelunasan mobil, pajak penghasilan dan banyak aspek- aspek lainnya. Akuntansi menjadi yang terdepan dan berperan penting dalam menjalankan ekonomi dan sistem sosial kita. Keputusan-keputusan yang diambil oleh individu-individu, pemerintah, badan usaha lain ditentukan dalam penggunaannya pada sumber daya yang dimiliki suatu bangsa. (Harmain, 2019)

Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat dijelaskan secara sederhana melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah (Harahap, 2021). Definisi bebas akuntansi adalah urutan proses kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian dengan cara tertentu atas transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi serta penafsiran terhadap hasilnya. Akuntansi yang dilaksanakan oleh perusahaan atau organisasi pada umumnya mengacu pada prinsip akuntansi atau Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam pengertian ini disebut sebagai akuntansi konvensional. Sedangkan, syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam semua tindakan dan tindakan mereka di dunia ini. Akuntansi syariah adalah akuntansi yang pada proses transaksi keuangannya mempergunakan akad sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an, Al Hadist dan Ijma.

Selain pengertian tersebut, pengertian akuntansi syariah oleh para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Karim, akuntansi syariah adalah cabang baru dalam studi akuntansi, pada prinsipnya akuntansi dikembangkan dengan landasan nilai-nilai, etika dan syariah islam.
- b. Menurut Sofyan S Harahap, akuntansi syariah penggunaan akuntansi yang secara nyata telah diterapkan sejak era Nabi Muhammad SAW, Khulafaur rasyidin dan pemerintah islam lainnya dengan menjalankan syariah islam. (Utami, 2021)
- c. Menurut Dr. Omar Abdullah Zaid, akuntansi syariah adalah suatu aktifitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan- tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syari'at dan jumlah- jumlahnya, didalam catatan-catatan yang representatif, serta berkaitan dengan pengukuran dengan hasil-hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi- transaksi, tindakan-tindakan, dan keputusan-keputusan tersebut untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Akuntansi Sebagai Ilmu

Definisi akuntansi sebagai ilmu menurut (Rony, 1990: 7) "Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari mekanisme, sistem, dan prosedur dalam mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan, dan melakukan interpretasi atas transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu organisasi dan dinyatakan dalam satuan nilai uang."

Ilmu akuntansi adalah pengetahuan yang dibuat bersistem dan dikumpulkan sekaligus diterima berhubungan dengan pengertian tentang kebenaran universal mengenai akuntansi. Ilmu akuntansi tidaklah demikian komprehensif maupun akurat, seperti ilmu pasti, tetapi kita sudah memiliki sejumlah pengetahuan tentang akuntansi. Dalam akuntansi sudah ada struktur

dan konsep yang membentuk akuntansi, sehingga akuntansi dapat diajarkan secara bersistem dan logis. Ilmu akuntansi hanya menggunakan ilmu pasti, ilmu akuntansi adalah ilmu kira-kira. (Narafin, 2004)

Retribusi Daerah

Pengertian Retribusi Daerah

Menurut UU 28 tahun 2009, retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Retribusi daerah merupakan imbalan atau manfaat atas pemakaian yang diperoleh secara langsung oleh badan hukum atas jasa nyata dari pemerintah daerah (Safrita, 2011).

Dalam memungut retribusi ada tiga sisi yang perlu diperhatikan (Simbala, Engka & Lopian, 2023):

- a. Dari sisi wajib retribusi, biasanya wajib retribusi sering menghindar dari pungutan dengan cara menunda pembayaran dan berkeinginan membayar lebih kecil dari yang seharusnya dibayar.
- b. Dari segi pelaksanaan sistem dan prosedur administrasi, karena sangat membantu dalam pengawasan terhadap pelaksana administrasi maupun wajib retribusi dalam menghindari kebocoran dan penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pemungutan retribusi.
- c. Aparat pemungut, bagi petugas atau pemungut retribusi diperlukan mental dan sikap dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas.

Pendapatan Asli Daerah

Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah menurut Undang–Undang No 33 tahun 2004 adalah pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain–lain pendapatan asli daerah yang sah bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah. Pendapatan asli daerah adalah komponen untuk menghitung kemandirian keuangan suatu daerah dalam melaksanakan otonomi daerah. Semakin tinggi penerimaan pendapatan asli daerah suatu daerah, maka tingkat kemandiriannya akan semakin besar sehingga ketergantungan terhadap transfer dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah lainnya menjadi menurun. Peningkatan pendapatan asli daerah menunjukkan semakin tinggi keberhasilan daerah dalam mengelola sumber–sumber penerimaan di daerah.

Menurut Simanjuntak et al. (2013), “Regional Original Income is a representation of the revenue generated by the regional”. Menyatakan bahwa pendapatan asli daerah adalah representasi dari pendapatan yang dihasilkan oleh daerah. Pemerintah daerah harus lebih mengoptimalkan pendapatan asli daerahnya agar dapat membiayai pengeluaran daerah dan tidak menghambat kegiatan ekonomi di daerah yang bersangkutan. (Ramadhani & Utomo, 2019)

Salah satu komponen yang berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah pada suatu daerah adalah retribusi daerah. Oleh karena itu, diperkirakan secara sementara bahwa retribusi daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. Menurut (Halim, 2004), retribusi daerah yang semakin tinggi di suatu wilayah, maka semakin rendah pula PAD wilayah tersebut. Maka disimpulkan bahwa retribusi daerah sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. (Ramadhan, 2019)

Menurut Warsito (2001:128) Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber pendapatan asli daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD) dan pendapatan asli daerah yang sah. (Umbas, Nangoi, & Tirayoh, 2018)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian melalui pengamatan dan pencatatan. Data ini biasanya berisi analisis kondisi organisasi saat ini untuk membantu peneliti dalam menemukan permasalahan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, catatan-catatan dari permasalahan yang pernah dihadapi dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi tarif retribusi daerah pada Puskesmas Gunting Saga Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang akan di pilih oleh peneliti adalah Puskesmas yang terletak di Jl. Lintas Sumatera Utara, Gunting Saga, Kec. Kualuh Selatan, Kab. Labuhanbatu utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Februari 2024.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang bersifat deskriptif yang terdiri dari kumpulan kata, gambar, ataupun kumpulan data yang bersifat non angka.

2. Sumber Data

Data penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber. Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang penelitian terkait disebut dengan sumber data. Data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

a) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018: 456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel, dokumen, penelitian sebelumnya atau literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

b) Data Primer

Menurut Sugiyono (2018: 456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau lokasi penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pegawai Puskesmas Gunting Saga.

Metode Pengumpulan Data

Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. Wawancara adalah peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara atau pertanyaan secara langsung tentang objek yang diteliti. Peneliti memilih wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016:199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Saat melakukan wawancara, pertanyaan akan berkembang. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah bendahara Puskesmas Gunting Saga dan Kepegawaian Puskesmas Gunting Saga.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Ramanda, Irwan, & Yulis, 2022). Dalam penelitian kualitatif, penggunaan metode observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen. Selain itu, penelitian akan menjadi lebih kredibel apabila didukung oleh foto–foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada. Namun, perlu juga dipahami bahwa tidak semua dokumen memiliki integritas yang tinggi. Contohnya banyak foto yang tidak menggambarkan keadaan aslinya. Gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan dokumen yang digunakan untuk menerapkan akuntansi tarif retribusi adalah beberapa sumber yang diambil oleh peneliti disini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah

Puskesmas Gunting Saga merupakan unit pelaksanaan teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Puskesmas Gunting Saga merupakan puskesmas yang terletak di Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kecamatan Kualuh Selatan merupakan satu dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Puskesmas Gunting Saga merupakan satu dari 18 puskesmas yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Luas wilayah puskesmas ini yaitu 344,51 km² yang terdiri dari 1 kelurahan dan 11 desa dan jumlah penduduk yang terdiri dari 67.876 jiwa.

Keadaan Geografi

Batas wilayah kerja:

- a. Sebelah utara berbatas dengan Kecamatan Kualuh Selatan
- b. Sebelah timur berbatas dengan Desa Tanjung Pasir
- c. Sebelah selatan berbatas dengan Aek Natas
- d. Sebelah barat berbatas dengan Kabupaten Tobasa

Visi dan Misi

Sebagai salah satu wujud komitmen Puskesmas Gunting Saga dalam berupaya memuaskan pelanggan dan melakukan perbaikan berkelanjutan, maka Puskesmas Gunting Saga mempunyai visi dan misi.

Visi Puskesmas Gunting Saga

Menjadikan masyarakat yang sehat dan mandiri secara gotong royong.

Indikator sehat yang harus dicapai:

- a. Lingkungan sehat
- b. Perilaku sehat
- c. Cakupan pelayanan kesehatan
- d. Derajat kesehatan

Misi Puskemas Gunting Saga

1. Memberikan pelayanan yang optimal dengan meningkatkan mutu kliniks
2. Meningkatkan kinerja SDM
3. Melakukan kerja sama untuk lintas sektor

Tugas dan Fungsi

- a. Mengupayakan agar fungsi puskesmas dapat dijalankan dengan baik.
- b. Melaksanakan fungsi–fungsi manajemen.
- c. Melaksanakan pemeriksaan dan pengobatan pasien dalam rangka rujukan menerima konsultasi.
- d. Berkolaborasi dengan berbagai pihak dan masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- e. Sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat di wilayahnya.
- f. Memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat di wilayah kerjanya.

Fasilitas Puskesmas Gunting Saga

- a. Fasilitas pelayanan

Fasilitas pelayanan terdiri dari:

- 1) Ruang Informasi
- 2) Ruang pendaftaran
- 3) Ruang Rekam Medik
- 4) Ruang Kapus
- 5) Ruang Tata Usaha
- 6) Ruang Poli Umum
- 7) Ruang Poli Lansia
- 8) Rawat Gawat Darurat
- 9) Ruang Poli Gigi
- 10) Ruang KIA

- 11) Ruang Pasca Bersalin
 - 12) Ruang Mtbs
 - 13) Ruang KB
 - 14) Ruang Persalinan
 - 15) Ruang Rujukan
 - 16) Ruang Obat
 - 17) Ruang Poli Mata
 - 18) Ruang Aset
 - 19) Ruang Retribusi/Tarif
 - 20) Ruang BOK
 - 21) Ruang Hepatitis & HIV
 - 22) Ruang Gudang Obat
 - 23) Ruang Konseling
 - 24) Ruang Penyimpanan Vaksin
 - 25) Ruang Sterilisasi
 - 26) Ruang Catin
- b. Puskesmas Pembantu
- Puskesmas pembantu teridir dari:
- 1) Pustu Damuli Pekan
 - 2) Pustu Hasang
 - 3) Pustu Bandar Lama
 - 4) Pustu Lobu Huala
 - 5) Pustu Siamporik
 - 6) Pustu Gunung Melayu
- c. Polindes (Pondok bersalin desa) Pondok bersalin desa terdiri dari :
- 1) Polindes Sei Birong
 - 2) Polindes Damuli Kebun
 - 3) Polindes Damuli Pekan
 - 4) Polindes Hasang
 - 5) Polindes Gunung Melayu
 - 6) Polindes Sidua-dua
 - 7) Polindes Lobu Huala
 - 8) Polindes Siamporik
 - 9) Polindes Bandar Lama

- d. Sarana dan Prasarana
 - 1) Keamanan dan Keselamatan
 - a) SK Penjaga Keamanan
 - b) Cctv
 - c) Jalur Evakuasi
 - d) Apar
 - e) Pintu Darurat
 - f) Titik Kumpul
 - 2) Fasilitas Khusus
 - a) Jalur Pasien Khusus
 - b) Pendaftaran Khusus
 - c) Ruang Tunggu Khusus
 - d) Kursi Roda
 - e) Toilet Khusus
 - f) Pojok Asi
 - g) Ramah Anak
 - h) Antrean
 - i) Ruang Tunggu Poli Umum
 - j) Wastafel Luar
 - k) Akses Masuk Kantor
 - l) Papan Informasi
 - m) Parkir
 - n) Halaman Kantor
 - o) Toilet
 - p) Ambulance
 - q) Carger Area

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gunting Saga Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sasaran dalam penelitian ini adalah bendahara Puskesmas Gunting Saga . Penelitian ini dimulai dari bulan September sampai bulan November tahun 2023, dengan mengumpulkan data melalui wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

Selama melakukan penelitian di Puskesmas Gunting Saga, peneliti melakukan wawancara dengan bendahara Puskesmas Gunting Saga dengan menanyakan beberapa pertanyaan seperti:

Peneliti menanyakan kepada bendahara Puskesmas Gunting Saga, bagaimana penerapan akuntansi terhadap retribusi dan apa saja unsur sistem akuntansi yang digunakan ? Berdasarkan wawancara dengan bendahara Puskesmas Gunting Saga beliau mengatakan kepada peneliti bahwa:

“Puskesmas Gunting Saga menggunakan sistem akuntansi seperti jurnal pencatatan pendapatan retribusi yang dicatat oleh bendahara penerimaan. Dan terkait dengan unsur, Puskesmas Gunting Saga menggunakan unsur sistem akuntansi yang terjadi yaitu adanya transaksi, pencatatan dan pelaporan.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada bendahara Puskesmas Gunting Saga, apakah penerapan akuntansi sudah berjalan dengan baik ?

Bendahara Puskesmas Gunting Saga mengatakan kepada peneliti bahwa:

“ Penerapan akuntansi pada Puskesmas Gunting Saga belum sepenuhnya berjalan dengan baik, masih kurang sempurna, saya kurang memahami alur-alur akuntansi, dan saya mencatat informasi keuangan dengan sederhana dan tidak lengkap dengan standar akuntansi yang berlaku karena keterbatasan kemampuan saya”

Peneliti bertanya kepada bendahara Puskesmas Gunting Saga, adakah permasalahan yang terjadi di Puskesmas Gunting Saga ?

Bendahara Puskesmas Gunting Saga mengatakan kepada peneliti bahwa:

“ Terdapat permasalahan pada penyetoran uang retribusi ke kas daerah yang mana seharusnya sesuai aturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, seharusnya penyetoran uang retribusi ke kas daerah dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku yaitu 1x24 jam, namun menurut bendahara Puskesmas Gunting Saga mereka tidak dapat menyetorkannya dikarenakan bank terlalu antri dan uang yang akan disetorkan perhari itu hanya sedikit”.

Peneliti kemudian bertanya lagi bagaimana solusi terhadap permasalahan penyetoran uang retribusi ke kas daerah ?

Bendahara Puskesmas Gunting Saga mengatakan kepada peneliti bahwa:

“ Solusinya ialah menyetorkan uang retribusi ke rekening kas umum daerah itu dua minggu sekali dan tidak mendapatkan sanksi oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.”

Peneliti bertanya lagi kepada bendahara Puskesmas Gunting Saga, kenapa pendapatan retribusi menurun tiap tahunnya ?

Penjelasan dari bendahara Puskesmas kepada peneliti berdasarkan hasil wawancara adalah :
“Pendapatan retribusi itu menurun tiap tahunnya disebabkan dari penggunaan pasien BPJS dan rujukan yang diambil di puskesmas, maka dari itu pendapatan berkurang.”

Gambaran mengenai retribusi daerah Puskesmas Gunting Saga, Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2020–2022 dimuat pada tabel 1 mengenai perkembangan Retribusi Daerah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Retribusi Puskesmas Gunting Saga

Bulan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Januari	1.230.000	1.085.000	690.000
Februari	645.000	500.000	1.220.000
Maret	870.000	865.000	590.000
April	580.000	1.065.000	615.000
Mei	580.000	540.000	615.000
Juni	280.000	605.000	1.440.000
Juli	560.000	2.050.000	1.010.000
Agustus	2.155.000	480.000	585.000
September	2.225.000	610.000	910.000
Oktober	1.665.000	1.250.000	570.000
November	1.030.000	1.850.000	990.000
Desember	875.000	660.000	1.045.000
Total	12.695.000	11.560.000	10.280.000

Dari tabel 1 diatas mengenai perkembangan Retribusi Daerah pada pelayanan kesehatan di Puskesmas Gunting Saga tahun anggaran 2020-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya.

Pada tahun 2020 nilai Retribusi Daerah tertinggi pada bulan September sebesar Rp. 2.225.000 dan nilai terendah pada bulan Juni sebesar Rp. 280.000 dan total untuk tahun 2020 adalah Rp. 12.695.000.

Pada tahun 2021 nilai Retribusi Daerah tertinggi pada bulan Juli yaitu sebesar Rp. 2.500.000 dan nilai terendah pada bulan Agustus sebesar Rp. 480.000 dan total untuk tahun 2021 adalah Rp. 11.560.000.

Pada tahun 2022 nilai Retribusi Daerah tertinggi pada bulan Februari yaitu sebesar Rp. 1.220.000 dan nilai terendah pada bulan Oktober yaitu sebesar Rp. 570.000 dan total untuk tahun 2022 adalah Rp. 10.280.000.

Dokumen sumber pada prosedur akuntansi retribusi daerah

Dokumen sumber akuntansi yang digunakan meliputi:

1. Surat tanda yang menunjukkan bukti pembayaran atau bukti transaksi atas penerimaan kas
2. Bukti transfer, yaitu adanya bukti atas transfer penerimaan daerah
3. Surat tanda setoran, yaitu dokumen yang telah diberikan bendahara penerimaan yang digunakan untuk menyetorkan penerimaan daerah ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD)

Akuntansi retribusi daerah pada Puskesmas Gunting Saga

Pengakuan kas yang berasal dari retribusi daerah :

1. Kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah
2. Kas diterima di bendahara penerimaan
3. Penerimaan kas retribusi dicatat sebesar nilai nominal kas yang diterima

Tabel 2. Jurnal Pencatatan Pendapatan Retribusi (Tahun 2020)

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas di bendahara penerimaan	12.695.000	
Pendapatan retribusi daerah		12.695.000

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti mencoba untuk melakukan analisis terhadap retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas Gunting Saga.

Sistem akuntansi yang digunakan dalam retribusi pelayanan kesehatan pada puskesmas adalah prosedur penerimaan berupa pencatatan penerimaan seperti jurnal pencatatan pendapatan retribusi yang dicatat oleh bendahara penerimaan retribusi. Unsur dari sistem akuntansi yang terjadi yaitu adanya dokumen (kwitansi), adanya proses pencatatan (berbasis komputer dan buku) dan melaporkan semua transaksi akhir ke kas umum daerah. Alur dari setiap proses akuntansi yang terjadi pada retribusi pelayanan kesehatan adalah bendahara memberikan alat penarikan retribusi berupa kwitansi kepada pasien untuk menjadi sarana atau barang bukti pembayaran, setelah itu pasien membayarkan kepada bendahara sesuai dengan tarif retribusi yang ditentukan, kemudian bendahara penerimaan melakukan pencatatan pada

setiap transaksi pada buku khusus penerimaan dan setelah itu disetorkan ke rekening kas umum daerah. Pada bendahara kas daerah akan dilakukan pencatatan atas penyetoran yang telah disetorkan oleh bendahara penerimaan di puskesmas.

Dalam pengumpulan data transaksi, data akan dicatat perharinya dan kemudian akan dijadikan dokumen ke dalam rekap bulanan. Informasi dapat diperoleh dari data transaksi apabila telah melalui proses data terlebih dahulu. Bagian akhir dari sistem informasi ini akan menyampaikan informasi kepada pihak yang membutuhkan.

Puskesmas Gunting Saga sudah menjalankan setiap transaksi atau proses retribusi pelayanan kesehatan dengan baik dan memungut biaya sesuai dengan tarif pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan dengan perkembangan jenis alat kesehatan dan penyesuaian tarif retribusi pelayanan kesehatan terhadap indeks harga dan perkembangan perekonomian sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 6 Tahun 2022.

Kesesuaian antara standar akuntansi yang berlaku terhadap penerapan akuntansi yang dijalankan oleh Puskesmas Gunting Saga kurang sempurna. Masih banyak penerapan yang perlu diperbaiki tetapi masih bisa dikatakan dengan baik untuk dijadikan informasi keuangan. Penerapan akuntansi pada Puskesmas Gunting Saga diperlukan adanya perbaikan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Meskipun demikian, pencatatan keuangannya cukup baik, tetapi mungkin bisa lebih baik lagi jika disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Bendahara penerimaan retribusi Puskesmas Gunting Saga mengungkapkan bahwa pencatatan akuntansi yang mereka jalankan di Puskesmas masih seadanya dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Disebabkan juga karena pengetahuan yang terbatas tentang akuntansi dan pencatatan keuangan dan tidak adanya pelatihan dari pihak yang terlibat. Berdasarkan data yang ada di lapangan dapat diketahui bahwa Puskesmas Gunting Saga sudah menerapkan akuntansi walaupun belum sempurna tetapi sudah menerapkan akuntansi yang berlaku. Peneliti ingin memberikan saran dan masukan kepada bendahara Puskesmas Gunting Saga agar memperhatikan standar akuntansi. Perlunya pembelajaran, pelatihan serta evaluasi tentang pencatatan keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Puskesmas Gunting Saga melakukan pencatatan harian terhadap penerimaan retribusi. Selain melakukan pencatatan harian, bendahara juga melakukan pencatatan bulanan yang mana pencatatan bulanan itu akan dijadikan rekap bulanan. Rekap bulanan inilah yang akan masuk kedalam pembukuan. Bendahara Puskesmas Gunting Saga mengumpulkan informasi data tentang aktifitas atau transaksi keuangan lainnya yang telah dicatat perharinya. Rekap bulanan yang telah dilakukan oleh Puskesmas Gunting Saga ini dimaksud untuk mempermudah dalam

pencatatan keuangan dan informasi keuangan yang ada. Dengan adanya rekap bulanan ini mempermudah pihak Puskesmas mengetahui perkembangan retribusi. Selanjutnya, pada akhir tahun Puskesmas Gunting Saga melakukan pembukuan dari rekapan bulanan yang telah dilakukan. Pembukuan tahunan ini bertujuan untuk menginformasikan keuangan retribusi Puskesmas Gunting Saga dan melaporkannya kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Sesuai dengan data penelitian di atas bahwa tiap tahunnya pendapatan retribusi menurun, hal itu karena pendapatan retribusi pelayanan kesehatan tergantung pada jumlah kunjungan masyarakat yang berobat ke puskesmas, khususnya masyarakat yang tidak memiliki jaminan kesehatan (pasien umum). Semakin meningkatnya jumlah kepersertaan anggota BPJS di suatu wilayah, maka sebagian besar pasien yang memanfaatkan fasilitas kesehatan adalah peserta BPJS. Jadi secara tidak langsung dapat mengurangi pendapatan pelayanan kesehatan retribusi, baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit. Bukan hanya BPJS, rujukan yang diambil pasien ke puskesmas juga dapat mengurangi pendapatan retribusi. Hal itu karena jarak antara Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah yang dekat dan adanya dokter spesialis sehingga masyarakat hanya mengambil rujukan ke Puskesmas untuk berobat ke Rumah Sakit Umum Daerah, karena itu pendapatan retribusi menurun.

Penerapan yang telah dijalankan masih harus ada perbaikan, karena ditemukan adanya permasalahan berupa keterlambatan penyetoran penerimaan retribusi ke dinas kesehatan. Yang mana seharusnya menurut Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, penyerahan uang retribusi itu 1x24 jam ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) tetapi menurut hasil wawancara dengan bendahara puskesmas, mereka tidak bisa menyetorkan menurut SOP yang berlaku dikarenakan bank terlalu antri sementara uang yang akan disetorkan perhari itu sedikit. Jadi solusinya adalah mereka menyetorkan uang ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) itu dua minggu sekali dan tidak mendapatkan sanksi. Menurut (Pramessti & Setiawan, 2021) penyimpanan uang yang terlalu lama dapat memberikan resiko saldo hilang dan penyalahgunaan anggaran, untuk itu setiap kali ada penerimaan uang tunai hendaklah harus langsung disetorkan. Maka dari itu diperlukannya pengendalian internal yang baik dengan melakukan penyetoran setiap hari agar tidak terjadi saldo hilang dan penyalahgunaan kas.

Karena lemahnya sistem hukum dan administrasi pada pendapatan daerah, hendaknya pemerintah melakukan upaya untuk pengawasan atas pelaksanaan pemungutan retribusi daerah. Untuk memaksimalkan pendapatan dari retribusi daerah ada dua cara yang bisa dilakukan yaitu menyempurnakan dan mengoptimalkan penerimaan retribusi daerah yang sudah ada dan menerapkan retribusi daerah yang baru. Untuk menggunakan kedua cara

tersebut, pemerintah daerah dapat menyempurnakan perda yang mengatur retribusi daerah yang telah ada dan membuat perda yang baru untuk menerapkan retribusi daerah yang baru. Seperti halnya dengan teori yang ada pada penelitian ini menurut Simanjuntak et al. (2013), menyatakan bahwa pendapatan asli daerah adalah representasi dari pendapatan yang dihasilkan oleh daerah. Pemerintah daerah harus lebih mengoptimalkan pendapatan asli daerahnya agar dapat membiayai pengeluaran daerah dan tidak menghambat kegiatan ekonomi di daerah yang bersangkutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan akuntansi pada Puskesmas Gunting Saga perlu adanya perbaikan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penerapan akuntansi Puskesmas Gunting Saga sudah bisa dikatakan baik, tetapi masih perlu diadakan pengembangan agar pencatatan lebih baik lagi. Puskesmas Gunting Saga sudah menjalankan proses retribusi pelayanan kesehatan dengan baik dan memungut biaya sesuai dengan tarif pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 6 Tahun 2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi pihak Puskesmas

Diharapkan kepada pihak puskesmas Gunting Saga untuk lebih memperhatikan penerapan akuntansi dan perlunya pembelajaran, pelatihan serta evaluasi tentang pencatatan keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan diharapkan untuk mematuhi aturan.

2. Bagi akademi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini. Bagi pihak kampus akan menambah referensi terkait dengan jurnal atau buku mengenai retribusi daerah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan meneliti lebih dalam tentang retribusi daerah serta menambahkan sistem pengelolaan retribusi dan memperluas periode pengamatan.

REFERENSI

- Agusta, R. (2020). Peranan Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bulukumba. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 33-41
- Anggoro, Damas Dwi. (2017). Pajak daerah dan retribusi daerah. Malang. UB Press
- Annisa N. K. 2018. Pengaruh Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tanah Datar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri: Batusangkar.
- Annisya R. 2018. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batu Bara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Medan
- Ardana I. P. 2013. Analisis Penerimaan Retribusi Pasar di Kota Semarang. Fakultas Ekonomika dan Bisnis: Semarang
- Dinas Kesehatan. (2023, Agustus 7). Kabid PSKD Bersama Tim Kerja Keuangan Dinkes PP dan KB Hadiri Rapat di BKAD Provinsi Kalbar. <http://info.kapuashulukab.go.id/2023/08/07/kabid-pskd-bersama-tim-kerja-keuangan-dinkes-pp-dan-kb-hadiri-rapat-di-bkad-provinsi-kalbar/>
- Fajriyah, L. N., & Adilistiono. (2019). AKUNTANSI PENDAPATAN RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH PADA BADAN PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH. *JURNAL AKTUAL AKUNTANSI KEUANGAN BISNIS TERAPAN*, 81-91.
- Hafandi, Y., & Romandhon, R. (2020). Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 182-191.
- Harmain, H. (2019). Akuntansi Syariah Di Indonesia. Madenatera. Harmain, H. N. L. (2019). Pengantar Akuntansi 1. Madenatera.
- Iqbal, M., & Sunardika, W. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Periode 2009–2015). *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(1), 10-35.
- Lubis, A, W. (2020). BUKU AJAR PENGANTAR AKUNTANSI. <http://repository.uinsu.ac.id/9137/1/Modul%20Pengantar%20Akuntansi.pdf>
- Mafaza, W., Mayowan, Y., & Sasetiadi, T. H. (2016). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 11(1).
- Martini, R., Pambudi, S. B., & Mubarok, M. H. (2019). Analisis Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 2(1), 90-95.
- Maya, D. E., Fitriyah, N., & Mariadi, Y. (2022). Analisis Sistem Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Daerah Pada Dinas Kesehatan Daerah Kota Mataram. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 49.

- Mikha, Danied (2010) ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SLEMAN. *Kajian Akuntansi*, 5 (1). pp. 66-79. ISSN 1907-1442
- Muammar, K., Saparuddin, S., Muhamad, Y. N., Nurlaila, Hendra, H., & Sumartono. (2017). *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*. Madenatera.
- Muhammad A. W. 2021. *Evaluasi Penetapan Tarif Pelayanan Kesehatan Puskesmas BLUD Unit Rawat Jalan Menggunakan Pendekatan Biaya Satuan Unit (Unit Cost) Dengan Metode Step Down*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika : Yogyakarta.
- Muljono, Djoko. (2019). *Buku Pintar Akuntansi Syariah*. Yogyakarta. Andi Narafin, M. (2004). *Akuntansi Pendekatan Siklus dan Pajak Untuk Perusahaan Industri Dagang*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahayu, Sri. Sugistiawati, Verinda, Fitriyani, Ika. (2022). “Pengaruh Retribusi Pelayanan Kesehatan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumbawa”. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Rahmat, D. H., & Marliyah. (2021). *Akuntansi Syariah*. FEBI UIN-SU Press. Ramadhan, P. R. (2019). *Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* , 81-87.
- Ramadhani, S., & Utomo, C. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi dan Dana Bantuan Pemerintah Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia*. *Majalah Ilmiah Solusi* , 40-58.
- Ramanda, R., Irwan, M., & Yulis, Y. E. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan*. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah* , 49-56.
- Rambe, Ihsan. Kusmilawaty. (2022). *Akuntansi Syariah (Teori Dasar dan Implementasinya)*. Medan:UMSU PRESS
- Rapeah N. 2018. *Analisis Efektivitas Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Medan.
- Rumimper, T. J. A. (2016). “Penerapan Akuntansi Retribusi Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado”. Sam Ratulangi University
- Safrita. (2014). *Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jayapura*. *Jurnal Future* , 102-114.
- Simbala, T. W., Engka, D. S., & Lapian, A. L. (2023). *Pengaruh Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD Kotamobagu Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kotamobagu*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* , 3.
- Sudarmana, I. P. A., & Sudiarta, G. M. (2020). *Pengaruh Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1338.
- Tania. Saerang, D. Pontoh, W. (2016). “Penerapan Akuntansi Retribusi Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 570-583

Tarigan, A.A. (2015). Panduan Penulisan Skripsi. FEBI Press

Umbas, B. R., Nangoi, G. B., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Pengelolaan dan Kontribusi Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 796.

Utami, N. W. (2021). Sistem Akuntansi Syariah: Pengertian dan Kelebihannya.

Mekari jurnal.

Wati, M. R. F. C. M. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 1, 63–76.